

EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR: ANALISIS KETERCAPAIAN TUJUAN, METODE, DAN HASIL BELAJAR SISWA

Getry Yolanda Gultom¹, Halimatu Zahra Turnip², Nur Ainun Luthfia³, Yuyun Elfriede Capah⁴, Khairunnisa⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

Email: gultomgetry@gmail.com¹, nurainunf248@gmail.com², turnipriani2@gmail.com³, capahyuyunelfriede@gmail.com⁴, khairunnisa@unimed.ac.id⁵

Abstrak: Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap dinamika sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan. Namun, tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran, penerapan metode yang efektif, dan peningkatan hasil belajar siswa masih menjadi isu sentral dalam pendidikan IPS. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran IPS di sekolah dasar melalui analisis ketercapaian tujuan pembelajaran, metode pengajaran yang digunakan, serta hasil belajar siswa berdasarkan studi literatur. Pendekatan systematic literature review (SLR) digunakan untuk mengkaji berbagai penelitian terkait pembelajaran IPS. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh keselarasan kurikulum, kompetensi guru, dan ketersediaan media pembelajaran. Metode pengajaran seperti pembelajaran berdiferensiasi, strategi crossword puzzle, dan media komik digital terbukti meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya motivasi siswa, dan kurangnya pelatihan guru masih menghambat efektivitas pembelajaran. Artikel ini memberikan rekomendasi untuk optimalisasi strategi pembelajaran IPS yang berbasis karakter dan kontekstual guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Kata Kunci: Pembelajaran IPS, Sekolah Dasar, Tujuan Pembelajaran, Metode Pengajaran, Hasil Belajar.

Abstract: Social Studies (IPS) learning in elementary schools plays a crucial role in shaping students' understanding of social, cultural, economic, and environmental dynamics. However, challenges in achieving learning objectives, implementing effective methods, and improving student learning outcomes remain central issues in social studies education. This article aims to evaluate the social studies learning process in elementary schools through an analysis of the achievement of learning objectives, the teaching methods used, and student learning outcomes based on a literature review. A systematic literature review (SLR) approach was used to examine various studies related to social studies learning. The evaluation results indicate that the achievement of learning objectives is influenced by curriculum alignment, teacher competency, and the availability of learning media. Teaching methods such as differentiated learning, crossword puzzle strategies, and digital comics have been shown to increase student engagement and learning outcomes. However, challenges such as limited resources, low student motivation, and lack of teacher training continue to hamper learning effectiveness. This article provides recommendations for optimizing character-based and contextual social studies learning strategies to achieve better learning outcomes.

Keywords: *Social Studies Learning, Elementary School, Learning Objectives, Teaching Methods, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk membekali siswa dengan pemahaman tentang hubungan antarmanusia, lingkungan, serta dinamika sosial yang ada di masyarakat. Mata pelajaran ini mencakup berbagai aspek seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif anak sekolah dasar. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah membentuk warga negara yang memiliki kesadaran sosial, keterampilan berpikir kritis, dan nilai-nilai moral yang mendukung kehidupan bermasyarakat (Jumriani et al., 2021). Namun, implementasi pembelajaran IPS di sekolah dasar sering kali menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keselarasan kurikulum hingga metode pengajaran yang kurang inovatif.

Pembelajaran IPS di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan faktual, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah. Menurut Khotimah et al. (2024), tantangan utama dalam pembelajaran IPS meliputi keterbatasan kompetensi guru, kurangnya media pembelajaran yang menarik, dan rendahnya motivasi siswa. Selain itu, kurikulum yang diterapkan, seperti Kurikulum 2013, menuntut pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang sering kali sulit diimplementasikan karena keterbatasan sumber daya di sekolah. Oleh karena itu, evaluasi terhadap proses pembelajaran IPS menjadi penting untuk memahami sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, metode pengajaran yang efektif, dan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Evaluasi pembelajaran IPS tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Salsabilla et al. (2024) menekankan bahwa pembelajaran IPS berbasis pendidikan karakter dapat meningkatkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, dan empati. Namun, pendekatan ini memerlukan strategi pengajaran yang kreatif dan kontekstual agar relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti pembelajaran berdiferensiasi (Hidayat, 2023) dan strategi crossword puzzle (Masripah et al., 2023), telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa. Media pembelajaran seperti komik digital juga mulai digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik (Sulistriyaniva et al., 2024).

Artikel ini bertujuan untuk memberikan analisis mendalam terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran IPS, metode pengajaran yang digunakan, dan hasil belajar siswa di sekolah dasar berdasarkan tinjauan literatur. Pendekatan yang digunakan adalah studi literatur dengan metode systematic literature review (SLR) untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai penelitian terkait. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang dinamika pembelajaran IPS serta rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode systematic literature review (SLR) untuk mengevaluasi proses pembelajaran IPS di sekolah dasar. Menurut Khotimah et al. (2024), SLR merupakan metode yang efektif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya secara sistematis. Langkah-langkah dalam SLR meliputi: (1) perumusan pertanyaan penelitian, (2) pencarian literatur yang relevan, (3) seleksi dan evaluasi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, (4) analisis data, dan (5) sintesis hasil. Dalam penelitian ini, pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah: (1) Sejauh mana tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar tercapai? (2) Metode pengajaran apa yang efektif dalam pembelajaran IPS? (3) Bagaimana hasil belajar siswa dipengaruhi oleh metode dan strategi pembelajaran yang digunakan?

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari tujuh artikel ilmiah yang relevan dengan topik pembelajaran IPS di sekolah dasar, yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2024. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan hasil belajar siswa dalam konteks IPS di sekolah dasar. Artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria kualitas akademik, seperti artikel tanpa metodologi yang jelas, dikecualikan. Data dari artikel-artikel tersebut dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti ketercapaian tujuan, efektivitas metode, dan faktor yang memengaruhi hasil belajar. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel literature review untuk memudahkan pemahaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari tinjauan literatur disajikan dalam tabel berikut, yang merangkum temuan utama dari tujuh artikel yang dianalisis. Tabel ini mencakup aspek tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan hasil belajar siswa.

No	Penulis (Tahun)	Judul	Tujuan Pembelajaran	Metode Pengajaran	Hasil Belajar Siswa
1	Khotimah et al. (2024)	Tantangan Membelajarkan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review	Membentuk pemahaman sosial dan keterampilan berpikir kritis	Pendekatan berbasis proyek, inquiry, dan kontekstual	Tantangan seperti kurangnya media dan kompetensi guru memengaruhi hasil belajar
2	Jumriani et al. (2021)	Telaah Literatur; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013	Menanamkan nilai-nilai sosial dan kewarganegaraan	Pendekatan tematik-integratif	Pencapaian tujuan kurikulum terhambat oleh kurangnya pelatihan guru
3	Salsabilla et al. (2024)	Evaluasi Pembelajaran IPS Terhadap Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter	Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS	Pendekatan berbasis karakter	Peningkatan nilai tanggung jawab dan kerja sama siswa
4	Hidayat (2023)	Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan IPS	Menyesuaikan pembelajaran	Pembelajaran berdiferensiasi	Peningkatan keterlibatan

		Di Sekolah Dasar	dengan kebutuhan siswa		dan hasil belajar siswa
5	Masripah et al. (2023)	Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri	Meningkatkan pemahaman konsep IPS	Strategi crossword puzzle	Peningkatan hasil belajar hingga 20%
6	Sulistriyaniva et al. (2024)	Media Komik Digital dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar: Literature Review	Membuat pembelajaran lebih menarik dan kontekstual	Media komik digital	Peningkatan motivasi dan pemahaman konsep IPS
7	Walenta (2022)	Penggunaan model pembelajaran problem based learning dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar	Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah	Problem-based learning	Peningkatan kemampuan analisis dan pemecahan masalah

Pembahasan

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, ketercapaian tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu keselarasan kurikulum, kompetensi guru,

dan ketersediaan media pembelajaran. Jumriani et al. (2021) menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 menekankan pendekatan tematik-integratif yang bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai aspek IPS ke dalam pembelajaran yang bermakna. Namun, implementasi kurikulum ini sering terhambat oleh kurangnya pelatihan guru dalam menerapkan pendekatan tersebut. Guru sering kali menggunakan metode ceramah tradisional yang kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran seperti pengembangan keterampilan berpikir kritis sulit tercapai.

Metode pengajaran yang efektif menjadi kunci dalam meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Hidayat (2023) menemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi, yang menyesuaikan metode dan materi dengan kebutuhan individu siswa, dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar, tingkat kemampuan, dan minat siswa. Selain itu, Masripah et al. (2023) menunjukkan bahwa strategi crossword puzzle dapat meningkatkan hasil belajar hingga 20% karena metode ini merangsang keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah secara menyenangkan. Pendekatan berbasis karakter, seperti yang dijelaskan oleh Salsabilla et al. (2024), juga terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab dan kerja sama, yang merupakan bagian dari tujuan pembelajaran IPS.

Media pembelajaran juga memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sulistriyaniva et al. (2024) menyoroti bahwa media komik digital dapat membuat pembelajaran IPS lebih menarik dan kontekstual, terutama bagi siswa sekolah dasar yang cenderung responsif terhadap media visual. Media ini membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak seperti dinamika sosial atau sejarah melalui cerita yang relevan dengan kehidupan mereka. Selain itu, Walenta (2022) menekankan bahwa pendekatan problem-based learning (PBL) efektif dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, karena siswa diajak untuk menganalisis masalah nyata yang terkait dengan materi IPS.

- Namun, tantangan dalam pembelajaran IPS masih signifikan. Khotimah et al. (2024) mengidentifikasi bahwa keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya akses ke media pembelajaran dan pelatihan guru, menjadi hambatan utama. Selain itu, rendahnya motivasi siswa juga menjadi faktor yang memengaruhi hasil belajar. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, sekolah, dan guru untuk menyediakan pelatihan yang memadai, mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, dan memastikan keselarasan antara kurikulum dan praktik pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran IPS di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman sosial dan keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan tinjauan literatur, ketercapaian tujuan pembelajaran IPS dipengaruhi oleh keselarasan kurikulum, kompetensi guru, dan ketersediaan media pembelajaran. Metode pengajaran seperti pembelajaran berdiferensiasi, strategi crossword puzzle, media komik digital, dan problem-based learning terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan rendahnya motivasi siswa masih perlu diatasi melalui pelatihan guru, pengembangan media pembelajaran, dan pendekatan yang lebih kontekstual. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan media pembelajaran yang inovatif, dan implementasi pendekatan berbasis karakter untuk mendukung tujuan pembelajaran IPS yang holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Khotimah, K., Nusantara, T., & Mashfufah, A. (2024). Tantangan Membelajarkan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review (SLR). *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 33(1), 73-81.
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027-2035.
- Salsabilla, A., Rizkiah, M., Putri, N. D., Amalia, S. N., & Iasha, V. (2024). Evaluasi Pembelajaran IPS Terhadap Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(3), 85-90.
- Hidayat, B. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 14(2), 267-278.
- Masripah, M., Fatonah, N., Nasrullah, Y. M., & Nurhasanah, N. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(01), 23-37.
- Sulistriyaniva, R., Gunansyah, G., & Nasution, N. (2024). Media Komik Digital dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar: Literature Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(4).
- Walenta, R. (2022). Penggunaan model pembelajaran problem based learning dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Multi Disiplin Ilmu*, 33-39.